



STRATEGI INDUSTRI MANUFAKTUR DALAM MENINGKATKAN PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ravellino Dwi Cahya^{a*}, Muhammad Yasin^b

^a ravellinodwi@gmail.com, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

^b yasin@untag-sby.ac.id, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

^{*}correspondence

ABSTRACT

Indonesia is a developing country and the economic development activities carried out aim to reduce existing economic problems. This is done through industrialization. Manufacturing Industry almost always gets the main priority in a developing country's development plans. Important challenges facing the Indonesian manufacturing industry sector include the possibility of disparities in the level of efficiency and productivity of each sub-sector of the Indonesian manufacturing industry. Industrialization is one thing that can encourage GRDP and economic development. However, industrialization carried out in several regions has not been able to provide high, stable and sustainable economic growth as well as high economic resilience against various threats. The aim of this research is to find out more effective industrialization strategies in the economic structure in Indonesia. This research uses qualitative methods with a library research approach. The results of this research are that the manufacturing industry strategy in increasing the acceleration of Indonesia's economic growth is carried out by implementing industrial strategy 4.0. With support in the form of a systematic and well-integrated Industry 4.0 development platform for a unified ecosystem, it is hoped that collaboration can be created between stakeholders so that joint technical standards/platforms can be developed so that a domestic market that is competitive and independent can be created.

Keywords: manufacturing industry, economic growth

Abstrak

Indonesia adalah Negara berkembang dan kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan bertujuan agar mengurangi permasalahan perekonomian yang ada. Hal ini dilakukan melalui jalur industrialisasi. Manufaktur Industri hampir selalu mendapat prioritas utama dalam rencana pembangunan Negara yang berkembang. Tantangan penting yang dihadapi sektor industri manufaktur Indonesia antara lain kemungkinan terjadinya ketimpangan (disparity) tingkat efisiensi dan produktivitas masing-masing subsektor industri manufaktur Indonesia. Industrialisasi merupakan salah satu yang dapat mendorong PDRB dan Pembangunan ekonomi. Namun, industrialisasi yang dilakukan di beberapa daerah belum mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabil dan berkelanjutan serta memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi terhadap berbagai ancaman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi industrialisasi yang lebih efektif dalam struktur ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Hasil dari penelitian ini yaitu Strategi industri manufaktur dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dilakukan dengan penerapan strategi industri 4.0. Dengan dukungan yang berupa bentuk platform pengembangan industri 4.0 yang tersistematis serta terintegrasi dengan baik bagi kesatuan ekosistem mampu diharapkan bisa terciptanya kolaborasi diantara pemangku bagi kepentingan sehingga bisa terwujud standar/platform teknis bersama supaya bisa terciptanya sebuah pasar didalam negeri yang berdaya saing serta mandiri.

Kata Kunci: industri manufaktur, pertumbuhan ekonomi

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara berkembang dan kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan bertujuan agar mengurangi permasalahan perekonomian yang ada. Pembangunan ekonomi akan terus berkembang apabila dilakukan sesuai dengan alur nya tepat agar sesuai tujuan dan sarannya. Salah satu cara yang digunakan pemerintah Indonesia dalam mengentaskan permasalahan tersebut yaitu dengan memperluas sektor industrinya. Suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonominya dengan mendorong perluasan sektor industri manufaktur yang dipandang mampu mendorong dan menggerakkan perekonomian.(Asmara, 2018).

Hal ini dilakukan melalui jalur industrialisasi. Manufakcturing Industri hampir selalu mendapat periorotas utama dalam rencana pembangunan Negara yang berkembang. Sektor industry ini dijadikan sebagai pemimpin yang artinya dengan melakukan pembangunan industri akan menaikkan sektor lainnya di bidang jasa maupun pertanian. Perluasan industri manufaktur akan memacu perkembangan sektor pertanian yang akan menyediakan bahan baku bagi industri. Demikian pula, sektor jasa akan tumbuh, karena adanya perbankan dan organisasi pemasaran yang dapat mendorong pertumbuhan di sektor industri manufaktur. Akibatnya, prospek kerja akan berkembang, dan pendapatan masyarakat akan meningkat.

Tantangan penting yang dihadapi sektor industri manufaktur Indonesia antara lain kemungkinan terjadinya ketimpangan (disparity) tingkat efisiensi dan produktivitas masing-masing subsektor industri manufaktur Indonesia. Masalah ini dapat timbul akibat ketimpangan struktur pasar, yaitu penguasaan pangsa pasar yang besar dan dominan untuk jenis usaha tertentu pada masing-masing subsektor sektor industri manufaktur. Selain itu, temuan empiris menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan dan produktivitas teknologi pada sektor industri manufaktur di Indonesia masih relatif rendah jika dibandingkan dengan produktivitas modal dan tenaga kerja.(Etty Puji Lestari & WSU, 2017).

Jika dilihat dari data laju pertumbuhan PDB Industri manufaktur yang ada di indonesia melalui data Badan Pusat Statistik bahwa pada tahun 2018 berada di angka 4,27, tahun 2019 3,8,tahun 2020 -2,93, tahun 2021 3,39, dan pada tahun 2022 4.89. Dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan perkembangan industri manufaktur Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 Kemudian di tahun 2021 industri manufaktur Indonesia kembali meningkat serta apa yang menjadikan peningkatan perkembangan industri manufaktur di tahun 2021 DAN 2022.

Industrialisasi merupakan salah satu yang dapat mendorong PDRB dan Pembangunan ekonomi. Namun, industrialisasi yang dilakukan di beberapa daerah belum mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabil dan berkelanjutan serta memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi terhadap berbagai ancaman (Stiglitz et al., 2013; Mkandawire, 2015; Chang, 2013). Oleh karena itu, perlu ditentukan strategi industrialisasi yang lebih efektif dalam struktur ekonomi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri

Industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan pengertian secara sempit. Dalam pengertian secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan dibidang ekonomi yang bersifat produktif. Sedangkan pengertian secara sempit, industri atau industri pengolahan adalah suatu kegiatan yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam hal ini termasuk kegiatan jasa industri dan pekerja perakitan (assembling).

2.2 Industrialisasi

Industrialisasi dalam pengertian lain adalah proses modernisasi ekonomi yang mencakup seluruh sektor ekonomi yang mempunyai kaitan satu sama lain dengan industri pengolahan. Artinya industrialisasi bertujuan meningkatkan nilai tambah seluruh sektor ekonomi dengan sektor industri pengolahan sebagai leading sector, maksudnya adalah dengan adanya perkembangan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya (Arsyad, 2004)

2.3 Industri Manufaktur

Industri manufaktur terkait dengan produksi barang fisik melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi menggunakan mesin, tenaga kerja, dan proses produksi yang terstruktur. Dalam konteks ekonomi, manufaktur merupakan proses mengubah bahan mentah menjadi produk dengan tambahan nilai melalui tahapan perakitan.

2.4 Ekonomi Makro

Ekonomi makro atau makroekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk memengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), yang menekankan pertanyaan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala pada fakta yang ada. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian (Mubarak & Tambunan, 2021). Dalam hal ini, peneliti mengambil data penelitian yang berasal dari buku-buku, data dari BPS, website resmi yang mempublikasikan informasi yang mendukung, jurnal-jurnal terdahulu, serta sumber-sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat serta berkelanjutan merupakan sebuah syarat paling utama dalam menerapkan cara agar Indonesia menjadi negara yang maju. Salah satu hal yang harus dilakukan agar tujuan tersebut dapat terlaksana yaitu dengan mencari dukungan dari beberapa sektor, yang salah satunya di bidang manufaktur. Hal tersebut mempunyai jalan arah yang sama untuk terus mengembangkan industri manufaktur dalam memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian serta memperbaiki hal transaksi yang terus berjalan itu. Pihak pemerintahan juga terus memberikan cara yang konsisten untuk memberikan dukungan di bidang manufaktur dari adanya beberapa kebijakan yang ditetapkan.

Dalam mengembangkan pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia diperlukan yang nama industri manufaktur. Pada saat sekarang ini, industri di bidang manufaktur sudah memberi kontribusinya melalui perekonomian berskala nasional sebanyak 20,27% di ASEAN. Hal ini dapat dilihat melalui berkembangnya kegiatan industri manufaktur yang ada di Indonesia sehingga mampu menggantikan commodity based dan berubah menjadi manufacture based. Kemudian, dapat dilihat bahwa industri manufaktur ini memiliki potensi yang cukup besar menambah tenaga kerja, memberikan peningkatan terhadap nilai dari bahan baku, serta adanya peningkatan sumber devisa.

Strategi industri manufaktur dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dilakukan dengan penerapan strategi industri 4.0 yang merupakan salah satu rencana dari pendirian Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0) yang dilakukan dengan adanya konsep gedung pintar. Maksud dari gedung tersebut merupakan suatu tempat nauangan atau rumah untuk penelitian, penciptaan, serta pengembangan mengenai kecerdasan yang akan dibuat oleh Indonesia di era industri 4.0 agar terus mendampingi dan mendukung kegiatan industri yang dilakukan, terkhusus di bidang manufaktur.

Dengan adanya revolusi industri yang dilakukan akan mampu memberikan perubahan mengenai cara manusia menjalani kehidupan dan bertahan hidup menggunakan kemajuan teknologi yang memberikan informasi serta berdampak positif terhadap kehidupan di masyarakat luas. Melalui perkembangan teknologi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu memiliki terobosan pada bidang kecerdasan buatan, hal ini terjadi karena dengan adanya teknologi dapat menggantikan peran manusia dalam menjalankan pekerjaan secara otomatis.

Ketika suatu usaha industri di bidang manufaktur melakukan strategi revolusi industri 4.0 tentunya semua kegiatan akan dilakukan dengan otomatis karena adanya perkembangan media teknologi yang semakin berkembang. Pada era sekarang ini, hanya sedikit industri yang masih menggunakan media manual. Karena dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan perusahaan lebih efektif dan efisien melakukan kegiatan usahanya. Begitu juga dengan masyarakat akan memperoleh barang yang diinginkan dengan lebih mudah dan harga yang terjangkau. Melalui media revolusi industri memberikan perubahan cara membuat produk yang awalnya dilakukan dengan manusia jadi menggunakan tenaga mesin. Hal ini seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan sehingga mampu menciptakan teknologi yang canggih dan bermanfaat dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena mampu mempercepat kegiatan produksi suatu barang.

Dengan kehadiran dari revolusi industri 4.0 Indonesia telah berkomitmen akan membangun sebuah industri manufaktur yang berdaya saing di tingkat global dalam kecepatan implementasi industri 4.0. dari hal tersebut bisa ditandai dalam peluncuran *making roadmap* serta strategi di Indonesia yang memasuki di era digital yang tengah berlangsung pada sekarang ini. Adapun tujuan dari *making roadmap* itu ialah agar bisa mengimplementasikan strategi yang memasuki era industri 4.0. implementasi industri 4.0 sendiri mempunyai sebuah tujuan agar terciptanya perkembangan bagi ekonomi yang berkesenjangan. *Making Indonesia 4.0* memuat 10 inisiatif nasional yang bersifat lintas sektoral agar bisa mempercepat lajunya pertumbuhan dalam industri manufaktur. Indonesia telah mengawali sebuah tahapan dalam adaptasi bagi industri 4.0 dengan peningkatan kompetensi bagi sumber daya manusia.

Tata pengelolaan dalam platform industri 4.0 itu mampu diharapkan bisa jadi masukan yang penting dalam rekomendasi bagi perumusan strategi serta kebijakan nasional dalam tindakan percepatan implementasi industri 4.0 kedalam persiapan infrastruktur yang dibutuhkan bagi pelaku industri yang terkhusus bagi industri manufaktur yang prioritas dapat bertransformasi ke dalam industri 4.0. dikarenakan belum dibuat peraturan dalam perundangan yang terkait bagi pengembangan industri 4.0 secara formal sebagai acuan implementasi, pada saat sekarang ini banyak industri yang masih kesulitan menemukan sebuah acuan implementasi dalam perkembangan industri 4.0. Dengan dukungan yang berupa bentuk platform pengembangan industri 4.0 yang sistematis serta terintegrasi dengan baik bagi kesatuan ekosistem mampu diharapkan bisa terciptanya kolaborasi diantara pemangku bagi kepentingan sehingga bisa terasun *standart/platform* teknis bersama supaya bisa terciptanya sebuah pasar didalam negeri yang berdaya saing serta mandiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada saat sekarang ini, industri di bidang manufaktur sudah memberi kontribusinya melalui perekonomian berskala nasional sebanyak 20,27% di ASEAN. Hal ini dapat dilihat melalui berkembangnya kegiatan industri manufaktur yang ada di Indonesia sehingga mampu menggantikan *commodity based* dan berubah menjadi *manufacture based*. Strategi industri manufaktur dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dilakukan dengan penerapan strategi industri 4.0 yang merupakan salah satu rencana dari pendirian Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0). Menteri Perindustrian berharap agar visi besar dapat tercapai dengan menerapkan industri 4.0. Visi tersebut yaitu membawa Indonesia masuk 10 besar ekonomi pada tahun 2030, dapat mengembalikan angka *net export* 10%. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja hingga dua kali lipat dibanding peningkatan biaya tenaga kerja, dan pengalokasian dua persen dari GDP untuk aktivitas teknologi dan inovasi. Selain itu, perkembangan industri manufaktur Indonesia juga harus didukung oleh kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pengusaha, dan masyarakat umum. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tersebut dapat mempengaruhi tingkat percepatan pertumbuhan ekonomi (dalam ekonomi makro) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] David Setiawan, Edelweis Bunga Gunung, & Muhammad Yasin. (2023). Strategi Industri Pada Ekonomi Makro Di Kota Surabaya. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.377>
- [2] *Kenali Industri Manufaktur: 7 Contoh dan Perkembangannya*. (2022). PT. Glints Indonesia Group.
- [3] Rosyda. (2021). *Ekonomi Makro: Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup, Kebijakan & Penerapannya di Indonesia*. Gramedia Blog.